

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, berkenaan dengan Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Berdasarkan PP No. 6 Tahun 2008, yang terdiri dari aspek Kesejahteraan Masyarakat, Pelayanan Umum, dan Daya Saing Daerah. Berikut ini penulis akan menyajikan kesimpulannya sesuai dengan ketiga aspek tersebut.

1. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Secara umum dilihat dari aspek Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, pada tahun 2008 kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman berada dalam kategori baik. Dimana pemerataan ekonomi pada tahun 2008 jauh lebih baik dibandingkan tahun 2009. PPDRB Meningkat 15,43 persen. PDRB Per Kapita meningkat 10,30 persen. Ketimpangan Kemakmuran dan Pemerataan Pendapatan untuk 40 persen terendah menurun. Ketimpangan Regional turun dari 0,326 persen menjadi 0,322 persen. Dan laju Inflasi jauh lebih rendah dibandingkan laju inflasi nasional.

Hanya saja yang menjadi catatan, pada tahun 2008 terjadi peningkatan yang cukup besar pada Ketimpangan Kemakmuran dan Pemerataan Pendapatan dilihat dari 20 persen Tertinggi. Dimana pada tahun 2008 meningkat menjadi 46,99 persen dari tahun 2007 yang hanya sebesar 43,73 persen.

Dalam aspek Kesejahteraan Sosial Kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2008 pencapaiannya ada yang berkategori baik dan ada yang berkategori kurang baik.

Untuk yang berkategori baik adalah dalam aspek Pendidikan. AMH meningkat menjadi 93,81 persen. Angka Rata-rata Lama Sekolah Tertinggi di DIY setelah Kota Yogyakarta dengan 10,10 persen. APM SD meningkat menjadi 115,67 persen, SLTP menjadi 115,01 persen, SMA menjadi 75,45 persen. Dalam aspek Kesehatan, Angka Kematian Bayi lebih rendah dibandingkan Angka Provinsi dan nasional, hanya 5,81 persen. Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi DIY. Gizi bayi yang berkategori buruk hanya 0,54 persen sementara yang berkategori baik 87,83 persen.

Sementara kinerja yang berkategori kurang baik pencapaian angkanya adalah; Kemiskinan masih tinggi, mencapai 22,25 persen dari total KK yang ada. Kemudian Kesempatan Kerja untuk penduduk perempuan jauh lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Padahal Angka Angkatan Kerja penduduk perempuan jumlahnya jauh lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Dan terakhir menyangkut kriminalitas, dimana pada tahun 2008 Angka Kriminalitas untuk narkoba dan kebakaran meningkat dibandingkan tahun 2007.

c. Seni Budaya dan Olahraga

Dilihat dari aspek Seni Budaya dan Olahraga yang berkategori baik adalah adanya perkembangan jumlah Group Music dan Seni Tari. Untuk jumlah Klub Olahraga keberadaannya merata hampir ada di setiap kecamatan di Kabupaten Sleman. Sama halnya untuk Gedung Olahraga keberadaannya hampir merata ada di setiap kecamatan.

Sementara yang masih kurang baik adalah terkait dengan perkembangan jumlah Group Kesenian Wayang, Teater, dan Sastra. Padahal Wayang merupakan salah jenis kesenian lokal yang harus dipertahankan, begitu juga dengan Teater dan Sastra.

2. Aspek Pelayanan Umum

Dalam aspek Pelayanan Umum yang terdiri dari Pelayanan Dasar dan Penunjang yang berkategori baik adalah; dalam aspek Pendidikan, APS SD cukup tinggi mencapai 10,40 persen. Ketersediaan Sekolah mencapai 54,848 persen. Rasio Guru/ Murid mencapai 66,77 persen. Rasio Guru/ Murid/ Kelas Rata-rata mencapai 13,53 persen. Keberadaan Posyandu merata di seluruh Kecamatan. Pelayanan Penunjang Investasi. Pertanahan yang penggunaannya merata. Keberadaan dan optimalisasi penggunaan Perpustakaan. Koprasi aktif yang mencapai 15,50 persen. Dan Pelayanan terhadap pembuatan KTP.

Sementara yang berkategori kurang baik adalah; dalam aspek Pendidikan untuk SM APS hanya 28,9 persen, Rasio Ketersediaan Sekolah hanya 13,36 persen, Rasio Guru/ Murid hanya 12,38 persen, dan Guru/ Murid/ Kelas Rata-rata hanya 5,73 persen. Kemudian Rasio Puskesmas, Posyandu, dan Rumah Sakit hanya 0,14 persen, Jaringan Jalan dalam kondisi baik, Rasio Tempat Ibadah hanya 3,33 persen. Tempat Pembuangan Sampah hanya 0,10 persen. Kesempatan Kerja hanya 0,684 persen. Rasio Wartel dan Warnet hanya 0,026 persen.

3. Aspek Daya Saing Daerah

Dalam Aspek Kemampuan Ekonomi kondisi pada tahun 2008 sangat baik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2007. Untuk aspek Fasilitas Wilayah/

Infrastruktur; Fasilitas Listrik sangat baik, begitupun keberadaan Restoran, mengalami kenaikan jumlah angka yang cukup signifikan. Fasilitas Air Bersih untuk RT 7,17 persen. Dan Keberadaan Hotel Bintang Lima ada satu hotel. Khusus untuk Fasilitas Air Bersih sekalipun angkanya sangat rendah hal ini tidak menunjukkan akses air di Kabupaten Sleman sulit, kebanyakan penduduk menggunakan air tanah. Begitupun keberadaan Hotel Bintang 5, sekalipun daerah wisata, kebanyakan wisatawan lebih memilih Kota Yogyakarta sebagai tempat mencari penginapan.

Sementara yang berkategori kurang baik terkait dengan Fasilitas Wilayah/Infrastruktur adalah Rasio Jalan Raya terhadap Jumlah Kendaraan 0,026 persen. Menunjukkan tingginya jumlah volume kepemilikan kendaraan di Kabupaten Sleman.

Untuk aspek Iklim Berinvestasi dan Sumber Daya Manusia, yang berkategori baik adalah menyangkut Perpajakan, tidak memberatkan investor, dimana pajak tertinggi dari sektor penerangan jalan bukan dari sektor industry investasi. Kemudian pada tahun 2008 terbit PERDA pendukung investasi yaitu PERDA No. 2/ 2008 Tentang Perusahaan Daerah BPR, dan PERDA No. 7/2008 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Untuk kualitas Sumber Daya Manusia kualitas tenaga kerja di Kabupaten Sleman dilihat dari tingkat pendidikannya sangat baik.

Sementara yang berkategori kurang baik adalah menyangkut kondusifitas dalam berinvestasi. Dimana angka kriminalitas meningkat dibandingkan tahun 2008 untuk jenis narkoba dan kebakaran. Kemudian jumlah demonstrasi

meningkat. Dan untuk Ketergantungan Penduduk angkanya masihlah cukup tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini adalah rekomendasi yang akan penulis berikan:

1. Angka Ketimpangan Kemakmuran dan Pendapatan 20 persen Tertinggi angkanya harus diturunkan, supaya tidak terjadi kesenajngan ekonomi yang menganga
2. Perlu ada kebijakan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dalam mengupayakan tersedianya lapangan pekerjaan dan adanya regulasi yang mengatur kemudahan masyarakat untuk melakukan kredit usaha terhadap Bank Pembangunan Daerah (BPD)
3. Selain itu dalam kesempatan kerja, presentase Kesempatan Kerja penduduk perempuan harus seimbang dengan penduduk laki-laki. Dan mesti ada upaya dari Pemerintah Kabupaten Sleman dalam melakukan pemberdayaan perempuan, supaya penduduk perempuan tidak berada di kelas kedua setelah penduduk laki-laki
4. Terkait dengan Aspek Seni Budaya dan Olahraga, perlu ada kebijakan konkrit dari Pemerintah Kabupaten Sleman dalam melestarikanseni Wayang, dengan menjadikannya sebagai bagian dari Muatan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan

5. Adanya peningkatan dalam penanganan sampah melalui Daur Ulang, dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Mengingat dengan Didaur Ulang, sampah akan bisa menjadi sesuatu yang berharga, baik sebagai kerajinan, maupun sebagai bahan pupuk organik
6. Dinas Pekerjaan Umum harus mengupayakan perbaikan kondisi jalan di Kabupaten Sleman yang masih dalam kondisi buruk
7. Mesti ada upaya dari pemerintah Kabupaten Sleman dalam peningkatan kegiatan Keekarangtarunaan di Desa
8. Terkait dengan Aspek Iklim Berinvestasi, mesti adanya upaya pengkodusifan dari pemerintah terkait dengan meningkatnya angka kriminalitas dan demonstrasi
9. Mesti ada upaya dari Pemerintah Kabupaten Sleman untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi usia produktif dan adanya pemberdayaan bagi usia lansia

Demikianlah beberapa rekomendasi yang bisa penulis paparkan, terkait dengan Evaluasi yang telah penulis lakukan pada tahun 2008 terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman, berdasarkan PP No. 6 Tahun 2008.